

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SNMPTN atau bisa disebut dengan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri adalah salah satu seleksi nasional yang sangat banyak diminati karena pada seleksi ini hanya berdasarkan nilai rapor dan juga prestasi siswa. Peminat dan daya tampung dalam jalur seleksi ini sangatlah terbatas sehingga 30 – 40% siswa dari daya tampung yang disediakan mengalami kegagalan atau tidak terpilih karena salah dalam pemilihan jurusan dan universitas. Pada saat penentuan guru bk hanya merekomendasikan berdasarkan nilai sehingga masih terjadi kesalahan dalam pemilihan jurusan maupun perguruan tinggi sehingga ada lebih dari 20% persen siswa dari jumlah pendaftar jalur Snmptn yang tidak berhasil lolos. Jika dilihat dari antusias siswa yang ada di SMAN 1 Tegaldlimo bisa dikatakan lebih dari 60% siswa yang berminat mengikuti seleksi perguruan tinggi menggunakan jalur Snmptn namun dari total banyaknya siswa yang berminat lebih dari sebagian besar siswa yang belum paham dalam pemilihan jurusan yang sesuai dengan kemampuan.

Berdasarkan adanya permasalahan yang terjadi pada siswa yang mengalami kegagalan serta ketidakmampuan guru BK di SMAN 1 Tegaldlimo dalam merekomendasikan jurusan yang sesuai maka diperlukan adanya sebuah sistem atau platform yang dapat membantu guru BK maupun siswa dalam pemilihan jurusan. Maka dari itu salah satu cara dalam membantu masalah tersebut dibuatlah sebuah sistem pendukung keputusan atau SPK untuk membantu dalam pemilihan jurusan dengan kriteria – kriteria yang sudah diusulkan oleh guru BK SMAN 1 Tegaldlimo yang dapat memberikan hasil sebuah rekomendasi terbaik berdasarkan dengan masalah yang ada. Salah satu metode yang digunakan dalam membantu pengerjaan atau perhitungan pada SPK adalah metode AHP. Metode AHP itu sendiri adalah salah satu metode kuantitatif untuk melakukan perankingan berbagai alternatif dengan data tidak terstruktur sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi dengan akurasi yang tepat.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan

memanfaatkan teknologi informasi dalam bentuk sistem pendukung keputusan. Sistem Pendukung Keputusan atau DSS adalah sistem komputer berbasis pengetahuan yang digunakan untuk pendukung keputusan dalam sebuah organisasi atau bisnis (Ridho, 2019).

Berdasarkan dengan masalah yang ada maka pada penelitian kali ini, penulis akan melakukan penelitian dengan menerapkan metode AHP untuk pemilihan jurusan yang sesuai dengan kemampuan siswa berdasarkan dengan kriteria – kriteria yang ada. Kriteria dalam penelitian ini antara lain; Prestasi, Alumni, Bakat, Minat, dan Ekonomi. Dari beberapa penelitian tersebut, penelitian ini terletak pada kriteria yang digunakan. Hasil dari perhitungan dan pembobotan yang dilakukan dengan kriteria yang ada maka diharapkan akan menghasilkan sebuah rekomendasi terbaik dan sesuai dengan kemampuan siswa serta keinginan siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dihasilkan yaitu :

- a. Bagaimana merancang sebuah sistem dan pembuatan sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan pada perguruan tinggi berdasarkan 5 kriteria menggunakan metode AHP?
- b. Bagaimana mengetahui rekomendasi jurusan yang sesuai dengan kemampuan para siswa menggunakan metode AHP?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian pembuatan sitem pendukung keputusan pemilihan jurusan untuk calon mahasiswa yaitu :

- a. Membuat sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan pada perguruan tinggi berdasarkan 5 kriteria yamenggunakan metode AHP.
- b. Mengetahui rekomendasi jurusan yang sesuai dengan kemampuan para siswa menggunakan metode AHP.

1.4 Manfaat

Berdasarkan dengan tujuan yang telah diuraikan diatas maka diharapkan sebuah manfaat :

a. Untuk Penulis

Sebagai sarana menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama studi dan mempersiapkan diri untuk bekerja sesuai dengan bidang keahlian penulis.

b. Bagi Sekolah

Mempemudah sekolah dalam membantu merekomendasikan jurusan yang sesuai untuk siswa kelas 12 dan bagi siswa kelas 12 dapat melihat rekomendasi jurusan terbaik yang harus di prioritaskan.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak terlalu luas, maka diberikan batasan-batasan masalah agar pembahasan masalah lebih terarah sehingga masalah dibatasi oleh beberapa hal :

- a. Sistem pendukung keputusan yang dibuat hanya digunakan oleh siswa dan guru BK Sman 1 Tegaldlimo.
- b. Menggunakan 5 data kriteria yang telah ditentukan oleh ahli yaitu guru BK kelas 12.
- c. Sistem pendukung keputusan hanya digunakan untuk memberikan nilai terbaik yang direkomendasikan kepada siswa untuk pilihan jurusan perguruan tinggi terbaik untuk siswa kelas 12 Sman 1 Tegaldlimo.